

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, adanya peningkatan emosional anak setelah diberikan perlakuan (posttest) yaitu sebesar 94,24% dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan (pretest) terlihat lebih rendah yaitu sebesar 41,56%. Sehingga dinyatakan bahwa terjadi peningkatan emosional anak setelah diberikan perlakuan. Dalam hal ini, penerapan pembelajaran menggunakan media emoticon sangat efektif diterapkan di TK Negeri 5 Kota Banda Aceh untuk meningkatkan perkembangan emosional anak karna papan emoji menunjukkan efektivitasnya dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak usia dini. Berdasarkan pengamatan, anak-anak lebih mampu mengenali dan mengekspresikan berbagai jenis emosi setelah bermain dengan media ini. Anak-anak terlihat antusias mengikuti permainan dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap simbol-simbol emosi yang ditampilkan. Interaksi yang terjadi selama permainan, baik dengan teman sebaya maupun orang dewasa, membantu meningkatkan kemampuan komunikasi dan empati anak. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penulis menyadari bahwa jurnal ini masih banyak kekurangan, kedepannya penulis akan lebih fokus dan detail dalam menjelaskan tentang jurnal di atas dengan sumber-sumber yang lebih banyak yang tentunya dapat di pertanggung jawabkan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.
2. Untuk pengabdian berikutnya, disarankan untuk melaksanakan program kegiatan kepada tiap anak tidak hanya sekali, namun mengulang beberapa kali agar sasaran pengabdian lebih mengenal berbagai jenis emosi dan diharapkan mengenalkan emosi dengan media lebih menarik lainnya.